



ANALISIS MERGER DAN AKUISISI PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK

Tifa Asifa Khoeriyah¹, Nadilla Anissa Fatin², Endang Kartini Panggiarti³

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univertas Tidar

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univertas Tidar

³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univertas Tidar

E-mail: tifaasifakhoeriyah@students.untidar.ac.id¹,

Nadilla.anissa.fatin@students.untidar.ac.id²

Article History:

Received: 30-10-2023

Revised: 15-11-2023

Accepted: 20-11-2023

Keywords:

Merger, Akuisisi

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis merger dan akuisisi antara perusahaan Gojek dan Tokopedia menjadi PT GoTo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memanfaatkan literatur review dari penelitian terdahulu. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Gojek dan Tokopedia. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah GoTo menjadi perusahaan berbasis teknologi terbesar di Indonesia bahkan di wilayah Asia Tenggara. Kesimpulan yang dapat diambil adalah PT GoTo memberikan layanan platform untuk konsumen dan pedagang agar lebih maju..

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada era globalisasi dan adanya persaingan bebas membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat dan menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan strateginya agar dapat terus berkembang dan bertahan dalam persaingan usaha dengan terus menunjukkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Karena hal tersebut, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin agar dapat mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Dalam rangka hal tersebut, perusahaan dapat melakukan strategi bersaing dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah dengan melakukan merger ataupun akuisisi. Merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan tanpa menjadikan satu nama perusahaan baru melainkan satu sisi perseroan tetap berdiri dan di sisi lain perseroan lenyap dengan segala aktiva maupun kewajibannya serta segala bentuk manajemen bisnisnya pula dipindahkan kepada perseroan yang tetap. Sedangkan akuisisi merupakan upaya pengambil-alihan kepemilikan perusahaan oleh pengakuisisi (*acquirer*) dengan cara pembelian saham perusahaan yang diakuisisi melebihi saham di atas 50%. Sehingga *acquirer* mendapatkan kendali atas segala operasional perusahaan beserta aktiva dan kewajiban perusahaan tersebut, dimana perusahaan yang diambil alih tetap ada dan memiliki hukum sendiri dengan maksud untuk pertumbuhan usaha.

Dalam artikel ini, perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi adalah PT. GoTo Gojek - Tokopedia yang terdaftar di BEI sejak 11 April 2020. PT. GoTo Gojek – Tokopedia ini bergerak dibidang usaha perusahaan induk (Tokopedia) dan penyedia platform digital pusat perbelanjaan (*e-commerce*). Komisi Pengawasan dan Persaingan Usaha (KPPU) mencatat bahwa PT. Tokopedia melakukan akuisisi dan merger pada Gojek yang bergerak dibidang jasa *On-demand* pada tanggal 17 Mei 2020 dan berada di naungan grup perusahaan baru menjadi PT. GoTo Gojek - Tokopedia.

Akuisisi dan *merger* ini dapat menjadi pilihan strategis yang baik bagi perusahaan untuk dapat lebih efisien dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Gojek dan Tokopedia merupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia, dengan valuasi masing-masingsekitar USD 10,5 miliar dan USD 7,5 miliar. Saat kedua perusahaan tersebut memutuskan untuk melakukan *merger* dan akuisisi, maka akan menghadirkan *digital platform* yang besar dan menghubungkan jutaan pelanggan. Melalui *merger* ini, model bisnis GoTo akan mengombinasikan layanan *e-commerce*, pengiriman barang, pengiriman makanan, transportasi, dan keuangan.

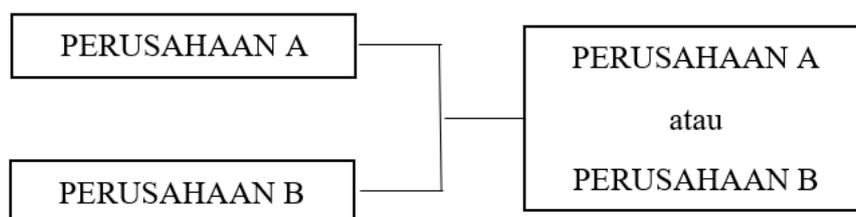
Tujuan perusahaan melakukan akuisisi dan *merger* adalah untuk meningkatkan keunggulan perusahaan, dapat bersaing di pasar global, memberi pelayanan terbaik kepada konsumen yang didukung dengan jaringan mobilitas tercepat dan terbesar dari mitra *driver* dan *merchant* yang dimilikinya, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan sinergi operasional ataupun menciptakan efisiensi yang lebih baik lagi terhadap perusahaan. Strategi ini dapat menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperluas usahanya. Pada akuisisi dan *merger* ini, Gojek akan memiliki 58% saham GoTo, dan Tokopedia akan memiliki 42%.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai akuisisi dan *merger* yang dilakukan oleh Gojek dan Tokopedia. Dari beberapa pertimbangan maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Akuisisi dan Merger Pada PT GoTo Gojek – Tokopedia TBK".

LANDASAN TEORI

Merger dan Akuisisi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.27 1988 mendefinisikan merger sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh dua perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar. PSAK No 22 menyatakan bahwa *merger* merupakan suatu proses penggabungan usaha, dengan jalan mengambil alih satu atau lebih perusahaan yang lain, maka perusahaan yang diambil alih dibubarkan atau dilikuidasi, sehingga eksistensinya sebagai badan hukum lenyap, dengan demikian kegiatan usahanya dilanjutkan oleh perusahaan yang mengambil alih (KAJIAN TEORI A Deskripsi Teori & dan Akuisisi Pengertian Merger dan Akuisisi, 2006). Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *merger* adalah penggabungan dari dua perseroan atau lebih yang berbadan hukum yang kemudian dua perseroan tersebut dilikuidasi atau dibubarkan dan dilanjutkan oleh perusahaan yang mengambil alih. Skema *merger* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Merger

Sumber : (KAJIAN TEORI A Deskripsi Teori & dan Akuisisi Pengertian Merger dan Akuisisi, 2006)

Jenis Merger dan Akuisisi

Menurut Tarigan dkk (2016), secara garis besar *merger* dan akuisisi dapat dibedakan menjadi 2 kategori yaitu memiliki hubungan (*related*) dan tidak memiliki hubungan (*unrelated*). Perbedaan tersebut terletak pada produk yang digabungkan yaitu apakah memiliki hubungan atau tidak. Kedua kategori tersebut masih dibagi dalam 2 tipe yaitu kategori *related* yaitu *vertically related* dan *horizontally related*. Kategori hubungan vertikal adalah proses merger akuisisi antara 2 perusahaan hulu dan hilir yaitu penggabungan antara produsen dengan distributor atau antara distributor dengan penjual. Sedangkan, apabila hubungan horizontal terjadi jika penggabungan melibatkan dua perusahaan atau lebih yang saling bersaing/kompetitor (Crystallography, 2016).

Alasan Melakukan Merger

Dalam bukunya, Tampobolon (2013) menjelaskan ada beberapa alasan mengapa perusahaan melakukan ekspansi eksternal dibandingkan ekspansi internal, antara lain:

1. Kemungkinan korporasi menginginkan diversifikasi untuk menurunkan resiko yang diakibatkan pengaruh musim.
2. Harapan korporasi akan memperoleh sinergi dari merger dengan korporasi lainnya.
3. Suatu merger memungkinkan korporasi untuk memperoleh apa yang tidak diperolehnya.
4. Kemungkinan korporasi akan dapat memperbaiki kapabilitas dalam menghimpun dana karena bergabung dengan korporasi yang memiliki likuiditas aset yang lebih besar dan hutang rendah.
5. Pendapat bersih korporasi besar yang baru dapat mengkapitalisasi pada tingkat yang lebih rendah yang mengakibatkan nilai pasar sahamnya tinggi (Crystallography, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif serta menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data – data dari informasi yang sudah ada sebelumnya kemudian dikumpulkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel adalah studi kasus dengan memanfaatkan *literature review* dari hasil dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

PT GoTo merupakan salah satu perusahaan hasil merger dari dua *Startup* raksasa yang ada Indonesia, yaitu Gojek dan Tokopedia. Kedua perusahaan tersebut memberikan pernyataan melakukan merger pada tanggal 17 Mei 2021. Merger yang dilakukan Gojek dan Tokopedia menjadikan perusahaan GoTo menjadi usaha terbesar yang pernah ada di Indonesia dan kombinasi bisnis terbesar berbasis internet dan layanan media terbesar di

wilayah Asia. Bergabungnya dua *startup* raksasa ini menghadirkan perusahaan berbasis teknologi dengan nilai perusahaan ditaksir mencapai US\$17 miliar menggunakan asumsi kurs Rp 14.500 miliar, maka nilainya mencapai Rp 246,5 triliun. Dari nilai investasi tersebut, bahkan melebihi market cap investornya yakni PT Astra International Tbk (ASII) yang hanya mencapai Rp 206,5 triliun.

PT GoTo ini menyediakan produk finansial yang bertujuan untuk memberikan jasa kepada konsumen dan pelaku usaha kecil di Indonesia untuk mengembangkan usahanya. Tujuan ini sesuai dengan tujuan kedua dari PT Gojek yaitu bertujuan untuk memberdayakan pengusaha mikro agar dapat memberikan layanan yang membuat kota lebih mudah diakses dan menarik. Sedangkan, Tokopedia ingin mewujudkan pemerataan ekonomi secara digital, memberdayakan konsumen dan pedagang untuk memanfaatkan platform marketplace. Alasan tersebut yang melatarbelakangi kedua perusahaan untuk melakukan merger dan saling melengkapi untuk mendukung satu sama lain.

Penggabungan dua perusahaan raksasa ini menggabungkan layanan *e-commerce*, *on demand*, dan layanan keuangan berupa pembayaran dengan nama “Dompet Karya Anak Bangsa”. Dengan layanan tersebut tentunya memperbanyak pedagang yang dapat mencakup konsumen yang lebih banyak dan memiliki akses data yang dapat dikelola sebagai sumber pendapatan baru. Dalam perjalanannya, PT GoTo didukung oleh investor dari perusahaan ternama antara lain Alibaba Group, Astra International, BlackRock, Capital Group, DST, Facebook, Google, JD.com, KKR, Pacific Century Group, Northstar, Paypal, Provident, Sequoia Capital, Softbank Vision Fund 1, Telkomsel, Temasek, Tencent, Visa, dan Warburg Pincus.

Dalam perjalanannya PT GoTo juga menghadapi permasalahan berkaitan dengan sengketa. Pada tanggal 2 November 2021, PT GoTo terlibat kasus sengketa dengan PT Terbit Financial Technology sebesar Rp2.08 triliun atas penggunaan merek ‘GOTO’. PT Terbit Financial Technology mengajukan gugatan atas tuduhan terhadap pelanggaran merek oleh GoTo dan Tokopedia di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dalam tuntutanannya, PT Terbit Financial Technology menuntut pengadilan untuk memberikan pernyataan bahwa GoTo agar membayar ganti rugi atas kerugian materiel dan imateriel kepada PT Terbit Financial Technology. Pengadilan kemudian diminta untuk mengeluarkan perintah untuk menghentikan penggunaan merek ‘GOTO’ dan variannya. Sengketa ini masih berlanjut hingga saat ini dan sedang melalui masa persidangan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger menunjukkan beberapa hasil di antara lain:

1. Perusahaan belum mampu memaksimalkan penggunaan aset lancar dalam memenuhi liabilitas lancarnya.
2. Tidak ada perubahan signifikan pada pemanfaatan aset yang dimiliki setelah melakukan akuisisi dan merger.
3. Tidak ada perubahan signifikan mengenai keuntungan atau laba dengan modal yang dimiliki.
4. Tidak ada perubahan mengenai pemanfaatan seluruh aset perusahaan dalam mendapatkan pendapatan yang maksimal.

(Nurjanah, 2023)

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger tidak terdapat perubahan yang signifikan.

KESIMPULAN

PT GoTo adalah hasil *merger* Gojek dan Tokopedia pada 17 Mei 2021. Gojek dan Tokopedia melakukan *merger*, membentuk perusahaan bernama GoTo. GoTo adalah usaha terbesar di Indonesia dan juga bisnis terbesar berbasis internet dan layanan media di Asia. Nilai perusahaan ini mencapai US\$17 miliar dengan asumsi kurs Rp 14. Investasi Rp 500 miliar bernilai Rp 246,5 triliun, melebihi market cap PT Astra International Tbk (ASII) sebesar Rp 206,5 triliun. PT GoTo menyediakan produk finansial untuk membantu konsumen dan pelaku usaha kecil di Indonesia memperluas usahanya. Ini selaras dengan tujuan PT Gojek untuk memberdayakan pengusaha mikro agar kota menjadi lebih mudah diakses dan menarik. Tokopedia berusaha mewujudkan pemerataan ekonomi digital, memperkuat konsumen dan pedagang melalui *merger* dan kolaborasi dengan perusahaan lain. Dua perusahaan raksasa bergabung untuk menciptakan layanan "Dompot Karya Anak Bangsa", yang menggabungkan *e-commerce*, *on demand*, dan layanan keuangan. Layanan ini memperluas jangkauan pedagang dan menyediakan sumber pendapatan baru. PT GoTo didukung oleh investor termasuk Alibaba Group, Astra International, BlackRock, Capital Group, DST, Facebook, Google, JD.com, KKR, Pacific Century Group, Northstar, Paypal, Provident, Sequoia Capital, Softbank Vision Fund 1, Telkomsel, Temasek, Tencent, Visa, dan Warburg Pincus. PT GoTo mengalami sengketa dengan PT Terbit Financial Technology senilai Rp2 miliar pada 2 November 2021. PT Terbit Financial Technology menggugat GoTo dan Tokopedia atas pelanggaran merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan tuntutan sebesar 8 triliun. PT Terbit Financial Technology menuntut GoTo membayar ganti rugi dan menghentikan penggunaan merek "GOTO". Sengketa ini masih terus berlanjut di persidangan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Channel, I. (2022). *Awal Mula Berdirinya GoTo, Sebuah Perusahaan Hasil Merger Dua Unicorn*. Indopremier.Com. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Awal_Mula_Berdirinya_GoTo__Sebuah_Perusahaan_Hasil_Merger_Dua_Unicorn&news_id=407843&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=IPO&name=&search=y_general&q=IPO, &halaman=1
- [2] Division, C. P. & C. L. (2021). *MERGER GOTO DILIHAT DARI ASPEK PERSAINGAN USAHA*. Trisakti Business Law Community. <https://trisaktitblc.medium.com/merger-goto-dilihat-dari-aspek-persaingan-usaha-f9a0373c0c90#:~:text=Merger tersebut termasuk ke jenis,dan jasa%2C transportasi serta keuangan>
- [3] Dwinarko, Sulistyanto, A., & Yasya, W. (2022). Strategi Merger Gojek Dan Tokopedia Melalui Komunikasi Perusahaan Dalam Framing Berita Media Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Signal*, 10(1), 42. <https://doi.org/10.33603/signal.v10i01.6547>
- [4] Goto Gojek Tokopedia. (2022). Laporan Tahunan GoTo 2021. <https://www.gotocompany.com/>. https://assets.tokopedia.net/asts/goto/ANNUAL_REPORT_FINAL_2021.pdf
- [5] IMAGAMA. (2022). *GoTo: Menilik Decacron Pertama di Indonesia*. Imagama.Feb.Ugm.Ac.Id. <https://imagama.feb.ugm.ac.id/goto-menilik-decacron-pertama-di-indonesia/>
- [6] Leona, M., Putra, S., Angelina, N., Phang, S., Loo, E., Fatyandri, A. N.,

- Manajemen, J., Bisnis, F., & Manajemen, D. (2023). Analisis Merger Dan Akuisisi Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 152–157.
- [7] Lestari, N. H. (2023). *Kilas Balik Merger Gojek dan Tokopedia Menjadi GoTo*. Tempo.Co. https://bisnis-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/bisnis.tempoco.com/amp/1735427/kilas-balik-merger-gojek-dan-tokopedia-menjadi-goto?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=From%251%24s&aoh=17001381714301&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- [8] Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ... Abyan, M. A. (2020). Pengaruh Jenis Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?scri
- [9] Nurjanah, S. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT . GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 – 2022* Diajukan Oleh : BOGOR ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT . GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 – 2022.
- [10] TECH. (2021). *Go To Lahir, Seberapa Kuat Hasil Merger Gojek & Tokopedia Ini?* Tirta, CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210518125005-37-246285/goto-lahir-seberapa-kuat-hasil-merger-gojek-tokopedia-ini>